

TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF DALAM VARIETY SHOW《快乐大本营》KUI LE DANBENYING HAPPY CAMP EPISODE LUHAN AND FIGHTER OF THE DESTINY CAST

Agnis Lutfia Mandasari

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Universitas Negeri Surabaya

Agnislutvia@gmail.com

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia. Maka, dalam setiap proses komunikasi ini terjadilah apa yang disebut peristiwa tutur dan tindak tutur dalam satu situasi tutur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam *variety show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis yang bertujuan untuk mendeskripsikan data yang ditemukan sesuai dengan tujuan pada penelitian ini. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah terjemahan yang terdapat dalam *variety show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast. Sumber data pada penelitian ini menggunakan tuturan yang ada dalam *variety show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast dengan teknik analisis data menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003:70), yaitu: *data collection, data reduction, display data dan conclusion drawing and verification*.

Hasil penelitian ini adalah ditemukannya data sebanyak 69 data yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *Variety Show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast. Berdasarkan data yang telah dianalisis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis ditemukan 6 bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdiri dari terima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), permintaan maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*) dan bersimpati (*condole*). Pada penelitian ini banyak ditemukan faktor penyebab penggunaan tuturan ekspresif yang memiliki 4 fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu fungsi kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan.

Kata Kunci: Tindak Tutur, Ilokusi Ekspresif, *Variety Show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast.

Abstract

Language is an important means of human communication. Then, in every communication process, there is speech performance and speech acts in a speech situation. The purpose of this study is to describe the forms and functions of expressive illocutionary speech acts in variety shows《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast.

The research method adopted is descriptive analysis, which aims at describing the data found according to the purpose of this study. Although the method used is qualitative, it means that data are not collected in digital form, but from the data contained in the translation script contained in the variety show《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast. The data source of this study uses the existing voice data analysis technology in the variety show《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast and uses the steps proposed by BunGin (2003:70), that is: *data collection, data reduction, data display and conclusion drawing and verification*.

The result of this research is the finding of data of 69 data which is included in expressive illustration speech in *Variety Show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast. Based on data that have been analyzed using descriptive analytical research method found 6 forms of expressive illocutionary speech which consist of *thanking, congratulating, pardoning, blaming, praising and sympathetic*. In this research, there are many factors causing expressive speech use which have 4 express speech acts expressive functions that are competitive, fun, cooperative, and contradictory.

Keywords: Speech acts, Expressive Illocution, Variety Show《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berkomunikasi terhadap sesama manusia di lingkungan sekitarnya. Menurut Wibisono (dalam Cakrawala Mandarin, Vol.1, No.2 2017) menyatakan salah satu alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia adalah dengan menggunakan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting bagi manusia, karena dengan bahasa kita dapat mengetahui informasi yang kita butuhkan, selain itu kita dapat menyampaikan ide dan gagasan kita melalui bahasa. Nurhadi berpendapat (dalam Paramasastra, Vol 4. No.1 2017) bahwa komunikasi berbahasa manusia diimplementasikan dalam bentuk kumpulan berbagai informasi yang diwujudkan dalam bentuk kalimat-kalimat (jika komunikasinya berbentuk bahasa tulis) atau ujaran-ujaran (jika komunikasinya berbentuk bahasa lisan) yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk menyampaikan maksud tertentu. Sehubungan dengan peran penting bahasa sebagai bagian dari komunikasi dalam kehidupan manusia maka, dalam setiap proses komunikasi ini terjadilah apa yang disebut peristiwa tutur dan tindak tutur dalam satu situasi tutur. Tindakan yang ditampilkan lewat sebuah tuturan biasanya disebut dengan tindak tutur 言语行为(Yányǔ xíngwéi).

邢福义 Xíng fúyì (2010:204) menjelaskan tindak tutur dalam bahasa Mandarin sebagai 所谓言语行为,是指说话是一种复杂的言语交际行为,包括述事行为, 行事行为和成事行为 suǒwèi yányǔ xíngwéi, shì zhǐ shuōhuà shì yī zhǒng fùzá de yányǔ jiāojì xíngwéi, bāokuò shù shì xíngwéi, xíngshì xíngwéi hé chéngshì xíngwéi. Dapat diartikan sebagai tindak tutur adalah perilaku komunikasi yang mengacu pada suatu tindakan untuk menyampaikan maksud tuturan, yang dibagi menjadi tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi.

Tindak tutur ilokusi adalah tuturan yang menyatakan tindakan atau maksud untuk melakukan sesuatu. Selain itu bisa diartikan sebagai tindak tutur yang mengandung makna tersembunyi atau makna lain yang dikehendaki oleh penutur terhadap mitra tutur. Moore (dalam Rusminto, 2010: 23) menyatakan bahwa tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang sesungguhnya atau yang nyata yang dipertunjukkan oleh tuturan, seperti janji, sambutan, dan peringatan. Tindak tutur sendiri menurut Searle dibagi menjadi 5 yaitu : Tindak tutur ilokusi asertif,

tindak tutur ilokusi direktif, tindak tutur ilokusi komisif, tindak tutur ilokusi ekspresif dan tindak tutur ilokusi deklaratif.

Ekspresif adalah tindak tutur sebagai pengungkapan dan sikap penutur terhadap sesuatu, seperti permintaan maaf, mengadu, mengucapkan terima kasih, memberi salam, marah, takut, menuduh dan sebagainya. Tindak tutur ilokusi ekspresif ini dapat kita lihat dalam berbagai acara televisi seperti *talk show*, acara musik sampai *variety show*. Televisi sendiri sebagai salah satu media elektronik yang mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan dibandingkan media elektronik lainnya tidak jarang ragam bahasa yang mereka gunakan sangat bervariasi. Sebagai contoh menurut Mintowati (dalam Paramasastra, Vol 3. No.2 2016) tuturan Florence Sihombing (FS) seperti “Jogja Miskin, Tolol, dan Tak Berbudaya. Teman-teman Jakarta-Bandung jangan mau tinggal di Jogja.”. Berdasarkan teori tindak tutur (Searle, 1965) tuturan yang dituturkan oleh Florence Sihombing (FS) tersebut merupakan tindak tutur ilokusi ekspresif yang provokatif, karena mengekspresikan kekecewaan dan kemarahan kepada “Jogja”. Selain tuturan yang dituturkan oleh Florence Sihombing (FS) salah satu program *variety show* yang banyak memunculkan tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu *Variety show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp.

Variety show《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp di China ini merupakan salah satu program acara televisi yang tayang di Hunan TV. Acara ini tayang perdana pada 7 Juli 1997 dan dipandu oleh He Jiong yang disebut-sebut sebagai Yoo Jae Suk versi China, Li Weijia, Xie Na, Du Haitao, dan Wu Xin. Acara televisi ini sangat menarik perhatian masyarakat China dan terbukti dari sejak tayang perdana sampai sekarang acara ini masih menjadi favorit bagi masyarakat China. *Happy Camp* merupakan *variety show* terlama di China yang disiarkan selama hampir 19 tahun.

Berdasarkan penjelasan tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui (1) bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam *variety show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast, (2) fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam *variety show*《快乐大本营》Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara dan catatan terjemahan dari video *variety show*. Menurut Supratno (dalam Paramasastra Vol.2, No.2 2015) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast* dengan durasi waktu 1 jam 12 menit 28 detik sedangkan data penelitian yang akan digunakan berupa tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi ekspresif pada *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang merupakan bagian dari metode simak yaitu menggunakan teknik simak bebas dan teknik catat data. Metode ini disebut metode simak karena cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan cara menyimak penggunaan bahasa serta bentuk tuturan yang penutur gunakan. Sehingga, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kartu data. Instrumen kartu data dalam penelitian ini adalah sebuah video *variety show* yang ditayangkan di salah satu stasiun televisi di China.

Menurut Aditya (dalam Paramasastra Vol 4, No 1 2017) tahap analisis data merupakan tahap yang menentukan, karena pada tahap ini kaidah-kaidah yang mengatur keberadaan objek penelitian harus sudah diperoleh. Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003:70), yaitu: *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *display data* (menampilkan data) dan *conclusion drawing and verification* (verifikasi dan penegasan kesimpulan).

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data melalui teknik triangulasi karena keabsahan data dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Uji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data

dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari percakapan yang dilakukan masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembandingan untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis ditemukan data berupa tuturan ilokusi ekspresif dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*, kemudian data diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenisnya dan diperoleh data yang berjumlah 69 tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif yang kemudian di uji keabsahannya menggunakan teori triangulasi data sesuai dengan rumusan masalah pertama yaitu bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang ada dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*. Peneliti menganalisis bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif menggunakan teori yang dikemukakan oleh Burhan Bungin. Analisis dari rumusan masalah yang pertama dilakukan dengan mengklasifikasikan bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif kedalam 6 klasifikasi, yaitu bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif terima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), permintaan maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan bersimpati (*condole*). Hasil dari analisis data berupa bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1

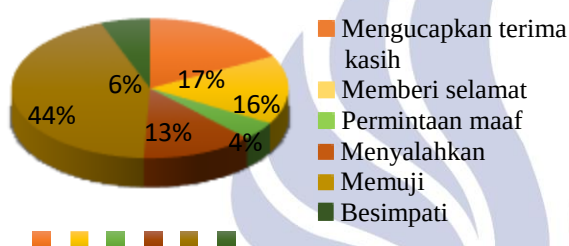
Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Variety Show《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*.

No.	Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah Data
1.	Terima Kasih (<i>Thanking</i>)	12
2.	Memberi Selamat (<i>Congratulation</i>)	11
3.	Permintaan Maaf (<i>Pardoning</i>)	3
4.	Menyalahkan (<i>Blaming</i>)	9

5.	Memuji (<i>Praising</i>)	30
6.	Bersimpati (<i>Condole</i>)	4
Jumlah		69

Untuk mempermudah mengetahui hasil analisis bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang sering dituturkan dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàbēnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*, dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :

Diagram 4.1 Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Variety Show《快乐大本营》*Kuài lè dàbēnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*



Berdasarkan diagram 4.1 dapat diketahui bahwa dari 69 data tindak tutur ilokusi ekspresif yang ditemukan dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàbēnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast* bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif terima kasih (*thanking*) sebanyak 12 data (17%), memberi selamat (*congratulating*) sebanyak 11 data (16%), permintaan maaf (*pardoning*) sebanyak 3 data (4%), menyalahkan (*blaming*) sebanyak 9 data (13%), memuji (*praising*) sebanyak 30 data (44%), dan bersimpati (*condole*) sebanyak 4 data (6%).

Pada hasil diagram 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang sering dituturkan adalah bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif memuji (*praising*) yaitu sebanyak 30 data (44%). Hal ini terjadi karena dalam *variety show* tersebut para pemain *Fighter of The Destiny* dan pembawa acara sering memberikan pujian satu sama lain setiap kali permainan yang mereka kerjakan telah selesai. Selanjutnya tindak tutur ilokusi yang sering dituturkan kedua yaitu bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif terima kasih (*thanking*) sebanyak 12 data (17%). Hal ini terjadi karena para pemain *Fighter of The Destiny* dan pembawa acara sering mendapat pujian sehingga sebagai bentuk penghormatan

dan penghargaan terhadap orang lain mereka mengucapkan rasa terima kasih.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif

Dalam menganalisis rumusan masalah kedua yaitu fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Leech. Analisis dari rumusan masalah yang kedua dilakukan dengan mengklasifikasikan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif menjadi 4 klasifikasi, yaitu fungsi kompetitif (bersaing), fungsi konvivial (menyenangkan), fungsi kolaboratif (kerja sama) dan fungsi konfliktif (bertentangan).

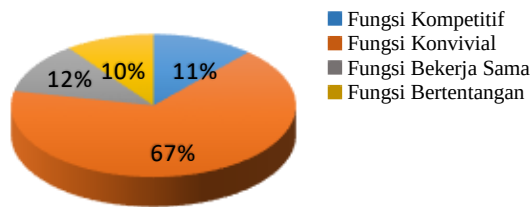
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis diperoleh data yang berjumlah 69 tuturan yang termasuk dalam tindak tutur ilokusi ekspresif. Berdasarkan penggolongan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang dikemukakan oleh Leech dalam penelitian ini ditemukan 69 fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif. Hasil dari analisis data fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàbēnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Klasifikasi Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Variety Show《快乐大本营》*Kuài lè dàbēnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*.

No.	Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif	Jumlah Data
1.	Kompetitif (<i>Competitive</i>)	8
2.	Menyenangkan (<i>Convivial</i>)	46
3.	Bekerjasama (<i>Collaborative</i>)	8
4.	Bertentangan (<i>Conflictive</i>)	7
Jumlah		69

Untuk mempermudah mengetahui hasil analisis fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang sering dituturkan dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàbēnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*, dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :

Diagram 4.2 Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif dalam Variety Show《快乐大本营》*Kuài lè dàbēnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast*



Berdasarkan diagram 4.2 dapat diketahui bahwa dari 69 data tindak tutur ilokusi ekspresif yang ditemukan dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast* fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif fungsi kompetitif (bersaing) sebanyak 8 data (11%), fungsi konvivial (menyenangkan) sebanyak 46 data (67%), fungsi kolaboratif (bekerja sama) sebanyak 8 data (12%), dan fungsi konflikatif (bertentangan) sebanyak 7 data (10%).

Pada hasil diagram 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang sering dituturkan adalah fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif fungsi konvivial (menyenangkan) sebanyak 46 data (67%), Hal ini disebabkan karena dalam *variety show* tersebut para pemain *Fighter of The Destiny* dan pembawa acara sering mengucapkan terima kasih, selamat datang serta berbagai pujian satu sama lain. Fungsi tindak tutur ini adalah sopan santun bersifat positif dan tujuannya untuk beramah tamah. Selanjutnya fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif fungsi kolaboratif (bekerja sama) sebanyak 8 data (12%). Hal ini disebabkan karena dalam *variety show* tersebut para pemain *Fighter of The Destiny* dan pembawa acara banyak memberikan informasi atau fakta tentang para pemain *Fighter of The Destiny*, sehingga tuturan yang terjadi sering bersifat netral.

PENUTUP

Simpulan

1. Bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast* ada 6 yaitu terima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulating*), permintaan maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*) dan bersimpati (*condole*) sedangkan tuturan yang sering dituturkan adalah bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif memuji (*praising*) yaitu sebanyak 30 data (44%). Hal ini terjadi karena dalam *variety*

show tersebut para pemain *Fighter of The Destiny* dan pembawa acara sering memberikan pujian satu sama lain setiap kali permainan yang mereka kerjakan telah selesai. Selanjutnya tindak tutur ilokusi yang sering dituturkan kedua yaitu bentuk tindak tutur ilokusi ekspresif terima kasih (*thanking*) sebanyak 12 data (17%). Hal ini terjadi karena para pemain *Fighter of The Destiny* dan pembawa acara sering mendapat pujian sehingga sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain mereka mengucapkan rasa terima kasih.

2. Fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam *variety show* 《快乐大本营》*Kuài lè dàběnyíng Happy Camp Episode Luhan and Fighter of The Destiny Cast* yang sering muncul dalam tuturan adalah fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif fungsi konvivial (menyenangkan) sebanyak 46 data (67%), Hal ini disebabkan karena dalam *variety show* tersebut para pemain *Fighter of The Destiny* dan pembawa acara sering mengucapkan terima kasih, selamat datang serta berbagai pujian satu sama lain. Pada fungsi tindak tutur ini sopan santun bersifat positif dan tujuannya untuk beramah tamah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, peneliti menyarankan dan berharap penelitian ini dapat berguna bagi pembelajar bahasa Mandarin untuk menumbuhkan minat serta mampu menambah pengetahuan tentang bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi ekspresif agar lebih tertarik mempelajari bahasa Mandarin dikemudian hari.

Bagi pengajar bahasa Mandarin maupun ilmu pragmatik diharapkan penelitian ini dapat memperluas wawasan pengajar mengenai bentuk dan tindak tutur ilokusi khususnya ilokusi ekspresif.

Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang kajian tindak tutur ilokusi ekspresif dalam *variety show*, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau perbandingan dengan peneliti sejenis lainnya hingga dapat meneliti kajian tindak tutur ilokusi lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. “Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin” dalam Paramasastra, Jurnal Online, Vol 4. No.1 (2017), hlm. 136.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Austin, John L.(1962,1975). *How to do Things with Words*.Oxford: Oxford University Press.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Nurhadi, Didik.2017. “Struktur Teks Karangan Bahasa Jepang: Analisis Pada Karangan Mahasiswa Angkatan 2013” dalam Paramasastra, Jurnal Online, Vol 4. No.1 (2017), hlm. 77.
- Fromkin, Victoria & Robert Rodman. 1998. *An Introduction to Language*. USA: Harcourt Brace Company.
- Happy Camp, (Online), (<https://baike.baidu.com/item/快乐大本营>, 15 Desember 2017).
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh M.D.D Oka. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mintowati, Maria.2016. “Pencemaran Nama Baik: Kajian Linguistik Forensik” dalam Paramasastra, Jurnal Online, Vol 3. No.2 (2016), hlm. 32.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung
- Moleong, J Lexy, Prof. Dr.2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Putri, Erlita Dwi. 2017.” *Tindak Tutur Ilokusi Direktif Tokoh Utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 Háizi Bù Huài (We Not Naughty) karya Jack Neo*”. Skripsi Tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa
- Rosyandi, Muhammad Dyni. 2016. “*Tindak Tutur Ilokusi Direktif Dalam Serial Animasi One Piece karya Oda Eiichiro episode 384-400*”. Skripsi Tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa
- Rustono. 1999. *Pokok-pokok Pragmatik*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Searle, J.R. 1969. *Speech Acts: An Essay In the Philosophy of Language*.Cambridge: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Supratno, Haris. 2015. “Konstruksi Ajaran Islam Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta dan Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy” dalam Paramasasrta, Jurnal Online, Vol 2 No 2 (2015), hlm. 6
- Wibisono, Galih. 2017. “Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝 (Liang Zhu) Sampek Engtay” dalam Cakrawala Mandarin, Jurnal Online, Vol 1 No 2 (2017), hlm. 57
- Xíng, Fúyì (邢福义) dan Wú, Zhènguó (吴振国). 2010. (语言学概论 (第二版)). Wǔhàn: Huázhōng shīfàn dàxué chūbǎnshè.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni. Cetakan I. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.